

KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PADANG

Oleh:

Wina Widia¹, Emidar²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email: winawidia300@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the following matters. First, it describes the mastery of the vocabulary in the environmental field of class XI students of SMK Negeri 2 Padang. Second, describing the explanatory writing skills of the eleventh grade students of SMK Negeri 2 Padang. Third, explaining the correlation between the mastery of environmental vocabulary and the writing skills of explanatory text for grade XI students of SMK Negeri 2 Padang. This type of research is quantitative research with descriptive methods. Based on the results of the study, the following three things can be concluded. First, the vocabulary mastery of the environmental field of class XI students of SMK Negeri 2 Padang is in good qualifications (77.85). Second, the explanatory text writing skills in class XI students of SMK Negeri 2 Padang are in good qualifications (77.93). Third, there is a significant correlation between vocabulary mastery in the field of environment and writing skills in explanatory text for class XI students of SMK Negeri 2 Padang on the degree of freedom n-1 and a significant level of 95% so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted because the test results prove that t_{count} is greater t_{table} $4.93 > 1.68$.

Kata Kunci: Korelasi, Kosakata Bidang Lingkungan Hidup, Menulis Teks Eksplanasi

A. Pendahuluan

Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA/SMK kelas XI ialah teks eksplanasi. Dalam standar isi kurikulum 2013 kompetensi yang harus dicapai oleh siswa ialah keterampilan menyusun teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi tertuang pada KD 4.4 yakni memproduksi teks eksplanasi secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting dikuasai oleh siswa karena melalui teks eksplanasi siswa dapat menerangkan atau menjelaskan mengenai suatu proses atau fenomena alam, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lainnya.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Periode Maret 2020

² Pembimbing Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMK/MAK masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket dan wawancara Susilo dan Umi (2017:760) yang mendapatkan hasil bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi banyak mengalami kendala, di antaranya siswa kurang memahami tahapan fenomena dalam membuat teks eksplanasi, siswa kurang mampu memahami tahapan fenomena dalam membuat teks eksplanasi, siswa kurang mampu mengembangkan teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya, dan kurangnya keterampilan siswa dalam menghubungkan pengetahuan di luar kebahasaan. Hasil penelitian Syaidati (2015:8) juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah dan masih perlu dilakukan perbaikan. Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menyeimbangkan antara proses dan produk yang dihasilkan berupa hasil tulisan karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMK negeri 2 Padang yakni Ibu Afrida, S.Pd. pada hari Kamis, 20 Agustus 2019 pukul 12.05 di kantor guru SMK negeri 2 Padang mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu seluruhnya membutuhkan pemahaman. Hal ini terlihat dari kerja siswa dalam menulis teks eksplanasi yang belum lengkap dan sempurna. *Pertama*, tidak terdapat struktur yang lengkap dalam teks yang ditulis siswa. *Kedua*, kosakata yang digunakan siswa masih minim atau sering menggunakan kosakata yang itu-itu saja, seperti ditemukannya kata-kata yang sama pada setiap kalimat. *Ketiga*, bahasa yang digunakan siswa ada yang baku dan ada yang tidak baku sehingga dapat dikatakan penguasaan kosakata siswa dalam menulis teks eksplanasi masih terbilang rendah. *Keempat*, penulisan teks eksplanasi siswa belum sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Pramesti (2015:83) mengungkapkan bahwa kosakata merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menempati peran yang sangat penting sebagai dasar siswa untuk menguasai materi pada mata Pelajaran bahasa Indonesia. Penguasaan kosakata mempengaruhi cara berpikir atas kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa, salah satunya menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas, dapat diketahui adanya suatu korelasi penguasaan kosakata dan keterampilan menulis siswa. Tema dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang ialah fenomena alam. Berdasarkan tema tersebut, menurut penulis kosakata yang akan sering digunakan dalam menulis teks eksplanasi ialah kosakata bidang lingkungan hidup. Oleh sebab itu, penulis memilih kosakata bidang lingkungan hidup dan permasalahan tersebut perlu untuk dikaji. Penelitian ini penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini akan dibahas tentang adanya korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang. Penelitian ini dilaksanakan di SMK negeri 2 Padang dengan alasan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa belum memenuhi KKM.

Alasan lainnya ialah karena di SMK negeri 2 Padang ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang” Dengan demikian, penerapan korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi ini diharapkan

menjadi alternatif utama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sudaryono (2018:92) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknis statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Gay (dalam Syahrul, Tressyalina, dan Farel 2017:86) menyatakan bahwa korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel atau menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Penggunaan metode korelasional dapat ditujukan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui skor pada variabel lain. Rancangan (desain) penelitian korelasional ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel yaitu menganalisis hubungan penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang.

Populasi penelitian ini ialah siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 143 orang yang tersebar di lima kelas dengan sampel penelitian sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *simple random sampling*. Arikunto (2014:183) mengungkapkan bahwa pengambilan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan adanya tujuan tertentu. Hal di atas sejalan dengan pendapat Sundayana (2016:24) yang menyatakan bahwa pengambilan sampel secara acak atau *simple random sampling* dapat dilakukan tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada dalam populasi itu.

Variabel penelitian ini ada dua. Variabel pertama (X) adalah penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Variabel kedua (Y) adalah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah skor hasil tes penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan skor hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Indikator penelitian yang digunakan dalam penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup (X) untuk tes objektif ada empat, yaitu menentukan sinonim, antonim, hipernim dan hiponim, dan makna kata. Lain halnya dengan indikator keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) tes unjuk kerja ada tiga, yaitu menentukan struktur, kaidah/kebahasaan, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) teks eksplanasi. Dengan demikian, hasil tes objektif dan tes unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator tersebut.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang. *Kedua*, Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang. *Ketiga*, korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang.

1. Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang adalah 77,85 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan sinonim dengan nilai rata-rata 81,57 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10.

Nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menentukan sinonim dari teks eksplanasi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik. Suyana (2017:69) mengungkapkan bahwa sinonim memberikan kita kesempatan untuk mengekspresikan gagasan yang sama dalam berbagai cara, walaupun konteks, latar, suasana hati, dan nada si pembicara atau penulis sebagai suatu keseluruhan dapat saja mengendalikan pemilihan sinonim yang dipergunakan. Indikator yang dikuasai siswa adalah indikator menentukan makna kata. Nilai rata-rata siswa adalah 74,05 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan makna kata. Hal tersebut terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Pemakaian dasar-dasar makna atau semantik tentunya masih diperlukan untuk dapat memahami dunia di sekelilingnya yang penuh dengan informasi dan lalu lintas kebahasaan. Semua informasi yang ada di sekelilingnya, dan juga harus mereka serap berlangsung melalui bahasa melalui dunia lingual. Sebagai manusia yang bermanfaat tidak mungkin mereka bisa hidup tanpa memahami alam sekeliling mereka yang berlangsung melalui bahasa. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik.

Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah memahami sinonim, antonim, hipernim, hiponim, dan makna kata melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan penguasaan kosakata di bidang lingkungan hidup yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diklasifikasikan menjadi tiga indikator, yaitu baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Berdasarkan rata-rata hitung diperoleh nilai sebesar 77,93 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Indikator yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa untuk indikator ini yaitu 89,64 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10.

Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa mampu menulis struktur teks eksplanasi dengan tepat. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata 89,64 pada kualifikasi baik sekali. Menurut Mahsun (2014:15) teks yang kompleks ditandai dengan struktur yang lebih besar dan tersegmentasi ke dalam bagian-bagian yang berupa bab dan subbab yang

seakan-akan terpisah, baik dari segi kohesi maupun koherensi yang menunjukkan keterkaitan antara satu sama lain, sehingga membentuk struktur teks yang padu.

Analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, yaitu menentukan struktur, kaidah/kebahasaan, dan EBI dari teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi (89,64) kualifikasi baik sekali (BS), kaidah/kebahasaan (76,58) kualifikasi baik (B), dan EBI (67,57) kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Berdasarkan analisis data tersebut, kesalahan yang paling banyak pada keterampilan menulis siswa terdapat pada indikator EBI dengan nilai rata-rata 67,57 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 89,64. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang benar. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksplanasi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, khususnya untuk indikator EBI teks eksplanasi belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan di latar belakang masalah, yaitu penulisan teks eksplanasi siswa belum sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

3. Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik (77,85). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi terjadi peningkatan setelah dilakukan tes penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Padang berada juga berada pada klasifikasi baik (77,93). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,93 > 1,68$.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan ide dan kreativitasnya ketika menulis teks eksplanasi. Salah satu kegiatannya adalah penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dalam menulis teks eksplanasi. Meskipun penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi sudah memiliki korelasi yang signifikan, keterampilan ini perlu ditingkatkan lagi. Dengan demikian, semakin tinggi penguasaan kosakata siswa di bidang lingkungan hidup akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang secara umum disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa

kelas XI SMK negeri 2 Padang. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung yaitu sebesar 77,85. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung tes menulis teks eksplanasi yaitu sebesar 77,93. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK negeri 2 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,93 > 1,68$.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Padang sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kosakata siswa dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan menulis kepada siswa. *Kedua*, siswa SMK Negeri 2 Padang disarankan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksplanasi agar lebih banyak berlatih di rumah dan serius dalam mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing Dra. Emidar, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI* Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Normawati. (2017). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Kibas Cenderawasih*, Vol. 14 No. 2
- Pramesti, U., D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-teki Silang. *Jurnal Puitika*, Vol.11. No.1, April 2015:82-93.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Susilo, J. & Umi, K. 2017. Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Deiksis. Vol.11. No.1, 76-92.*
- Syahrul, R., Tressyalina, & Farel, O., Z. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Syaidati. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Deikis. Vol 13. No.1.*
- Suyana, N. (2017). "Peningkatan Kosakata Siswa SMP Melalui Penggunaan Media Daftar Kosakata" *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol 19. No.2.*
- Permendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Tarigan, H., G. (2014). *Pengajaran Kosakata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Yustinah. (2016). *Produktif Berbahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.